

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ialah penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang menelaah keadaan yang sebenarnya di sekitar topik yang sedang diteliti selain menggambarkan dan mengkarakterisasikannya. Lexy J. Moleong mendefinisikannya sebagai sebagai tahapan penelitian yang menciptakan data deskriptif dari orang-orang dan tindakan-tindakan yang mungkin disaksikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan" (Moleong, 2007, p. 16). Menurut Sugiono (2007, pp. 21-23), salah satu ciri penelitian kualitatif adalah lebih bersifat deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, metode lebih penting daripada hasil akhir. Analisis data induktif digunakan dalam penelitian kualitatif. Makna ditekankan dalam penelitian kualitatif (data di balik yang diamati).

Justifikasi tersebut berarti bahwa penelitian ini memanfaatkan semacam penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang nyata dan dapat dipercaya sebelum menarik kesimpulan untuk menjelaskan secara metodis suatu kegiatan tertentu yang mereka amati di lapangan.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian akan memanfaatkan pendekatan yuridis empiris, di mana norma-norma hukum digunakan untuk menjelaskan peraturan-peraturan hukum, yang dijelaskan dengan cara melihat dan membicarakan peraturan-peraturan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa strategi hukumnya adalah dengan memeriksa berbagai prinsip hukum Islam yang terkait dengan tradisi Pisumba. Pendekatan jenis ini diaplikasikan untuk menganalisa hokum, yang tidak hanya

ditinjau sebagai seperangkat aturan hukum normatif tetapi juga sebagai gejala perilaku sosial yang telah berkembang dalam konteks kehidupan masyarakat, selalu berinteraksi dengan dan berkaitan dengan aspek-aspek masyarakat seperti sosial, budaya, politik, dan ekonomi (Nartin, 2017, p. 48). Penulis dapat mengetahui gambaran tradisi Pisumba dan dampak hukum dari pelaksanaannya dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari masyarakat sebagai subjek penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Desa Lapandewa, Kecamatan Lapandewa, dan Kabupaten Buton Selatan menjadi lokasi penelitian ini. Keinginan penulis untuk memahami kedudukan hukum tradisi pisumba dalam hukum Islam memandu pemilihan tempat tersebut. Selain itu, peneliti adalah penduduk asli Desa Lapandewa, Cia-Cia, sehingga menjadikannya tempat yang ideal untuk penelitian.

3.2.1 Waktu Penelitian

2 Januari hingga 10 Juni 2021, selama periode sekitar dua bulan dilakukan penelitian.

3.2 Sumber Data

Tergantung pada jenis studi yang sedang dilaksanakan serta jenis data yang dibutuhkan, banyak sumber yang mungkin menyediakan data. Sumber data sangat penting untuk mendapatkan data yang mempunyai kaitan studi penulis dan untuk membantu pencapaian tujuan penelitian. Sehubungan dengan hal ini, penulis penelitian ini menggunakan informasi dari dua sumber, yakni:

3.2.1 Data Primer

Data primer ialah informasi yang telah dikumpulkan dari responden langsung dari mereka atau dari sumber pertama, seperti tokoh adat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat setempat. Wawancara dengan pelaku usaha tradisional, tokoh agama, dan masyarakat suku Cia-Cia tentang persoalan yang dialami menjadi sumber data yang krusial. Komponen-komponen kunci dari aturan wawancara digunakan oleh penulis dalam prosedur wawancara.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapatkan melalui tinjauan pustaka dan digunakan untuk melengkapi sumber data asli. Buku, jurnal, dan karya-karya literatur lainnya yang terkait erat dengan subjek yang diteliti disebut sebagai data sekunder.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti saat mengumpulkan data:

3.4.1. Interview

Wawancara adalah percakapan ketika pewawancara dan orang yang diwawancarai bertemu langsung untuk bertukar informasi. Karena peneliti akan kehilangan informasi secara langsung dari responden tanpa wawancara, maka wawancara merupakan salah satu komponen yang paling penting dari setiap survei. Pada titik ini, peneliti mewawancarai berbagai informan secara langsung, termasuk otoritas tradisional, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan mereka yang mengambil bagian dalam prosedur upacara adat Pisumba, terutama orang tua dari anak perempuan yang melakukan Pisumba.

3.4.2. Observasi

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi terhadap penduduk suku Cia-Cia di Desa Lapandewa, khususnya yang melakukan tradisi Pisumba. Observasi merupakan satu dari sejumlah metode untuk memperoleh informasi dengan cara melihat serta mencatat secara terstruktur kejadian-kejadian yang dialami (Koentjoroningrat, 1991, hlm. 280).

3.4.3. Dokumentasi

Istilah "teknik dokumentasi" merujuk pada penggunaan material (bahan) untuk memberikan informasi mengenai data, termasuk gambar, rekaman audio, dan dokumentasi buku yang mempunyai kaitan dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti mengumpulkan data sambil mendokumentasikan metode mereka untuk memberikan ringkasan deskriptif tentang lokasi penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, tahapan selanjutnya yang dilakukan ialah menganalisisnya. Penulis mengimplementasikan sejumlah metode untuk menganalisis data, diantaranya menurut Miles dan Huberman (Sugiono, 2007, p. 22):

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan mengolah dan membuat rangkuman informasi yang dikumpulkan di lapangan, memilih unsur-unsur yang paling penting, dan mencari pola-pola untuk mengorganisasikan informasi dengan cara yang logis dan mudah dipahami.

3.5.2 Display Data

Para peneliti memanfaatkan display data sebagai teknik untuk menguasai dan kemudian memamerkan data dalam jumlah besar yang telah mereka kumpulkan.

3.5.3 Verifikasi Data

Peneliti menggunakan verifikasi data, semacam pengolahan data, untuk mencoba memahami makna data dan menarik kesimpulan darinya (Mukti Fajar, Yulianto Ahmad, 2010, h. 183).

3.6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi data, proses yang digunakan untuk memeriksa kebenaran data, ialah satu dari sejumlah tahapan yang diimplementasikan dalam meminimalisir adanya potensi pengumpulan biasa (Sugiono, 2007 h.252)

3.6.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan informasi yang berasal dari banyak sumber.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Dengan membandingkan data dari sumber yang serupa dengan mengaplikasikan sejumlah metodologi triangulasi dapat menentukan seberapa andal suatu sumber informasi. Ambil data yang diterima melalui wawancara dan kemudian diverifikasi dengan dokumentasi atau observasi.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses membandingkan data dengan sumber aslinya dengan menggunakan metodologi yang sama dalam berbagai skenario atau pada berbagai periode.